

**DETERMINAN EKSPOR FARMASI HALAL: STUDI KASUS  
TANAMAN BIOFARMAKA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNANKALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Disusun Oleh:  
Elisa Novia Ananta  
NIM. 21108010045

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2025**

DETERMINAN EKSPOR FARMASI HALAL: STUDI KASUS  
TANAMAN BIOFARMAKA



DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH

Disusun Oleh:

Elisa Novia Ananta

NIM. 21108010045

Dosen Pembimbing Skripsi:

Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc.

NIP. 19851009 201801 2 001

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2025



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-185/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN EKSPOR FARMASI HALAL: STUDI KASUS TANAMAN BIOFARMAKA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELISA NOVIA ANANTA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010045  
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 679983d591958



Pengaji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6799e28e033d9



Pengaji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 6799b4704d4f3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS ISLAM



Yogyakarta, 24 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 679aea64ae88d



### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Elisa Novia Ananta

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta  
mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elisa Novia Ananta

NIM : 21108010045

Judul Skripsi : **Determinan Ekspor Farmasi Halal: Studi Kasus  
Tanaman Biofarmaka**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi  
Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di  
atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

**SUNAN KALIJAGA**

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Pembimbing,

Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc.

NIP. 19851009 201801 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisa Novia Ananta

NIM : 21108010045

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Ekspor Farmasi Halal: Studi Kasus Tanaman Biosfarmaka”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Penyusun,



Elisa Novia Ananta  
NIM. 21108010045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisa Novia Ananta  
NIM : 21108010045  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Ekspor Farmasi Halal: Studi Kasus Tanaman Biofarmaka”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 21 Januari 2025

Yang menyatakan



(Elisa Novia Ananta)

## HALAMAN MOTTO

“Impian ada ditengah peluh bagai bunga yang mekar secara perlahan.  
Impian setelah air mata, bunga senyuman setelah tangis berhenti, kuncup yang  
berusaha keras pun akan mekar.”



## HALAMAN PERSEMPAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala hal yang dianugerahkannya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung penulis demi mencapai kesuksesan, dan orang-orang yang terus mensupport penulis.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam Penelitian Ini, Transliterasi Arab-Latin Berlandaskan Terhadap Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... '...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

### C. Ta Marbutah di Akhir Kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan huruf "h," baik berada pada kata tunggal maupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat," "zakat," dan sebagainya, kecuali dikehendaki menuliskan kata aslinya.

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـ	Fathah	Ditulis	A
ـ	Kasrah	Ditulis	I
ـ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

جاهلية fathah + alif	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
بسعي fathah + ya mati	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
كريم kasrah + ya mati	Ditulis	I <i>Karīm</i>
فروضي dammah + wawu mati	Ditulis	U <i>furuūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

يُبَالِ fathah + ya' mati	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
قُولِ fathah + wawu mati	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
-----------	---------	------------------

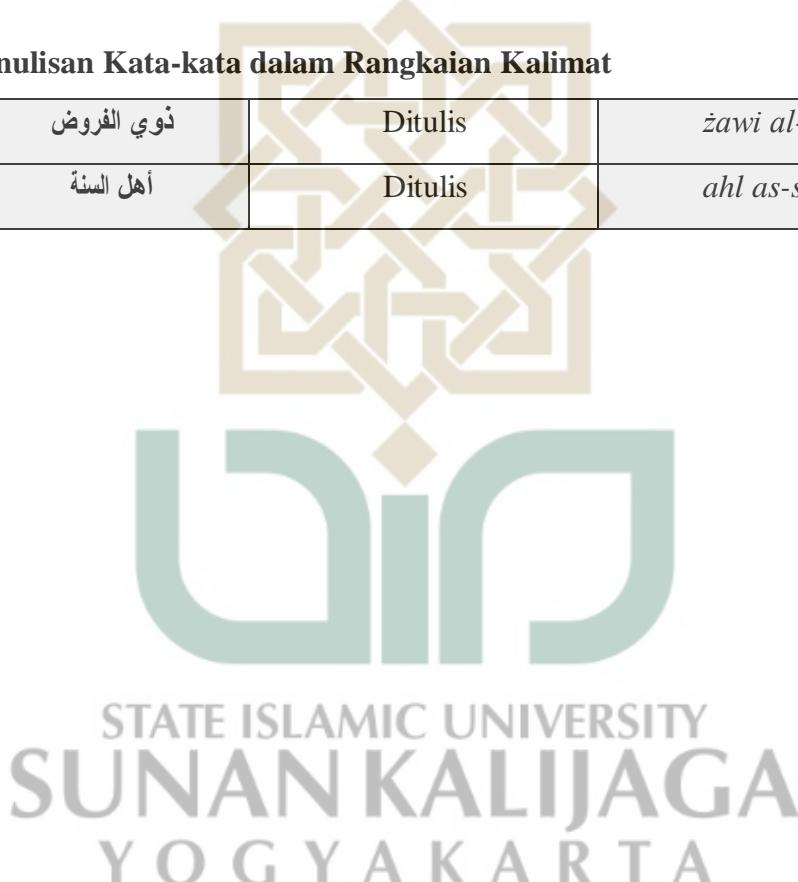
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوی الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Proses penyusunan skripsi ini adalah perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul **“Determinan Ekspor Farmasi Halal: Studi Kasus Tanaman Biofarmaka”** ini dengan baik dan lancar. Keberhasilan ini tidak datang dari penulis pribadi, tetapi juga dengan bantuan, doa, serta dukungan berbagai pihak yang dengan ikhlas memberikan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos. L, M.S.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat yang berharga selama proses perkuliahan.
5. Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, kesabaran, keikhlasan dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Segenap Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
8. Orang tua tercinta, Bapak Radi dan Ibu Sumber Mujiati yang selalu mengiringi setiap langkah dan perjalanan serta doa yang selalu menyertai penulis.

9. Saudara tercinta, Imelda Idamayanti, Vanesa Ainur Faiz, Sheina Devanda Agustin, Muhammad Bedrow Septo Aji, dan Ahmad Kaif Kinaharsa Kayoman atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan selama ini.
10. Sahabat tercinta, Ghaisa Madani, Zahrotun Nabilla, Asmaul Husna, Miftachul Ilmia Wachdah, Tuti Ala Wiyah Ibrahim, Mustamiatun, Cindy Hanna Pratiwi, Risalatul Muthoharoh, dan Siti Imronah, yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam perkuliahan.
11. Teman-teman mahasiswa Program Ekonomi Syariah Angkatan 2021 atas segala kerjasama dan dukungannya.
12. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas doa dan dukungan dari semuanya.
13. Dan yang terpenting, terima kasih kepada diri sendiri atas kesabaran, ketabahan dan dedikasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan di masa depan.

Demikian atas doa dan dukungan dari berbagai pihak di atas secara langsung maupun tidak langsung, semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk penelitian lebih lanjut di masa depan. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat saya harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga perjalanan ini menjadi awal yang baik untuk masa depan yang lebih cerah.

*Aamiin.*

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Penulis



Elisa Novia Ananta

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Rumusan Masalah .....	14
D. Tujuan Penelitian .....	14
E. Manfaat Penelitian .....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN LITERATUR REVIEW.....</b>	<b>18</b>
A. Landasan Teori.....	18

B. Telaah Pustaka .....	31
C. Pengembangan Hipotesis.....	41
D. Kerangka Pemikiran .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Definisi Operasional Variabel .....	46
C. Teknik Analisis Data.....	49
1. Metode ARDL .....	49
2. Metode Estimasi ARDL.....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	63
B. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>

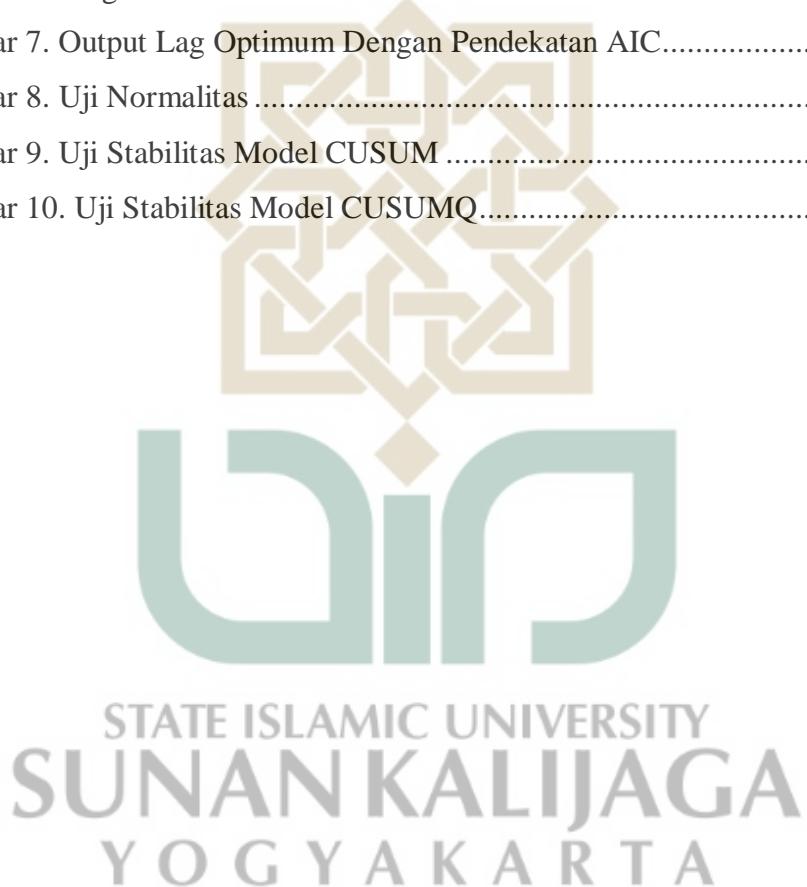
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 2. Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 3. Uji Stasioneritas Pada Tingkat <i>Level</i> .....	65
Tabel 4. Uji Stasioneritas Pada Tingkat <i>First Difference</i> .....	66
Tabel 5. Estimasi Umum ARDL .....	69
Tabel 6. Uji Kointegrasi dengan <i>Bound Test</i> .....	71
Tabel 7. Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas .....	73
Tabel 9. Estimasi Jangka Pendek Model ARDL .....	76
Tabel 10. Estimasi Jangka Panjang Model ARDL .....	80
Tabel 11. Komparasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang .....	82



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skor Indikator Ekonomi Islam Global.....	2
Gambar 2. Kinerja Ekspor Produk Farmasi Halal Indonesia Tahun 2019-2023.....	3
Gambar 3. Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 1988-2022 .....	8
Gambar 4. Luas Area Panen Tanaman Biofarmaka Tahun 1988-2022 .....	9
Gambar 5. Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar Tahun 1988-2022.....	11
Gambar 6. Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 1988-2022 .....	11
Gambar 7. Output Lag Optimum Dengan Pendekatan AIC.....	67
Gambar 8. Uji Normalitas .....	72
Gambar 9. Uji Stabilitas Model CUSUM .....	74
Gambar 10. Uji Stabilitas Model CUSUMQ.....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Deskriptif .....	99
Lampiran 2. Hasil Uji Stasioneritas .....	99
Lampiran 3. Uji Kelambanan Optimal (Optimum Lag) .....	102
Lampiran 4. Uji Kointegrasi (Bound Test) .....	102
Lampiran 5. Hasil Estimasi ARDL.....	103
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik .....	104
Lampiran 7. Uji Stabilitas Model .....	105
Lampiran 8. Hubungan Jangka Pendek Dan Jangka Panjang .....	106
Lampiran 9. Data Penelitian.....	107



## ABSTRAK

Sebagai negara dengan mayoritas muslim, Indonesia masih belum sepenuhnya memanfaatkan potensi ekspor sumber daya alam halal yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor farmasi halal Indonesia, dengan mempertimbangkan produksi, luas area panen, nilai tukar, dan inflasi. Data observasi dimulai dari tahun 1988 hingga 2022. Metode analisis penelitian ini menggunakan metode ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*) dan software *Eviews* 12 sebagai alat analisis. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa variabel produksi, luas area panen, nilai tukar, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor farmasi halal secara simultan dengan kontribusi sebesar 98,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sedangkan secara parsial, produksi menunjukkan pengaruh positif signifikan dalam jangka pendek namun negatif signifikan dalam jangka panjang. Hasil berbeda ditunjukkan oleh variabel luas area panen, secara parsial luas area panen menunjukkan pengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek namun positif signifikan dalam jangka panjang. Hasil yang sama dengan variabel nilai tukar, secara parsial nilai tukar menunjukkan pengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek namun positif signifikan dalam jangka panjang. Sementara, secara parsial nilai inflasi menunjukkan pengaruh positif signifikan dalam jangka pendek namun dalam jangka panjang tidak memiliki pengaruh.

**Kata Kunci:** Nilai Ekspor Farmasi Halal, Produksi, Luas Area Panen, Nilai Tukar, Inflasi



## ABSTRACT

*As a predominantly Muslim country, Indonesia has not fully utilized the potential of its halal natural resource export. This research to analyze the factors influencing the export value of halal pharmacy in Indonesia, considering production, harvested area, exchange rate, and inflation. Observation data spans from 1988 to 2022. The analysis method of this study uses the ARDL (Autoregressive Distributed Lag) method and Eviews 12 software as the analytical tool. The results indicate that considering production, harvested area, exchange rate, and inflation collectively influence the export value of halal pharmacy with a contribution of 98,9% and the rest is explained by other variables outside this study. Specifically, production shows a significant positive effect in the short term but a significant negative effect in the long term. The result differ in the harvest area variable, specifically the harvest area shows a significant negative effect in the short term but a significant positive effect in the long term. The same result with the exchange rate variable, specifically the exchange rate shows a significant negative effect in the short term but a significant positive effect in the long term. Meanwhile, specifically the inflation value shows a significant positive effect in the short term but in the long term it has no influence.*

**Keywords:** *Export Value of Halal Pharmacy, Production, Harvest Area, Exchange Rate, Inflation*



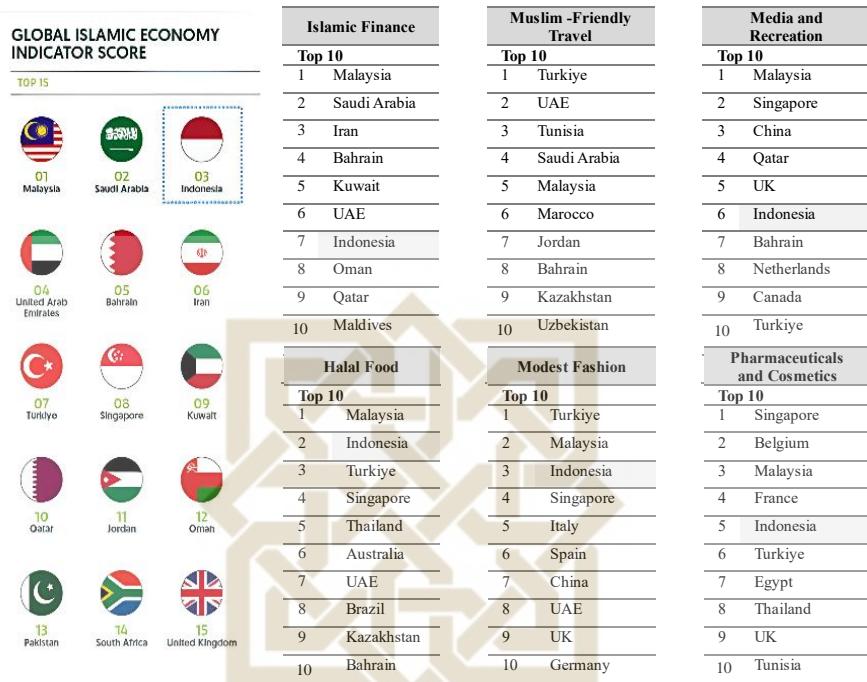
## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan dan kemajuan zaman telah membawa dinamika ekonomi dunia mengalami perubahan signifikan yang mempengaruhi berbagai sektor industri. Tren industri halal sedang menjadi perbincangan hangat di tengah masyarakat global. Fenomena ini mencerminkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya produk yang memenuhi prinsip syariah menjadi hal prinsipil. Dalam 10 tahun terakhir, ekonomi Islam global telah meningkat dari USD 1,62 Triliun di tahun 2012 menjadi USD 2,29 Triliun pada tahun 2022. Di tahun 2025 nilainya diperkirakan akan mencapai USD 2,8 triliun dalam CAGR 7,5% per tahun (*SGIE Report*, 2023). Seiring berjalananya waktu, industri halal telah meluas ke berbagai sektor industri mulai dari makanan dan minuman halal, farmasi dan kosmetik halal, wisata halal, fesyen muslim, media dan rekreasi bertema Islam, dan keuangan syariah. Menurut *The State of Global Islamic Economy (SGIE) Report 2023/2024*, Indonesia peringkat ke-3 setelah Malaysia dan Arab Saudi dalam pemeringkatan *Global Islamic Economy Indicator (GIEI)* secara keseluruhan (Dinar Standard, 2023). Indonesia mengalami peningkatan peringkat dari tahun sebelumnya, dimana tahun 2022 Indonesia peringkat ke-4 dalam pemeringkatan *Global Islamic Economy Indicator (GIEI)*.

**Gambar 1. Skor Indikator Ekonomi Islam Global**



Sumber : State Of The Global Islamic Economy Report 2023

Dalam laporan *State Of The Global Islamic Economy*, Indonesia turun satu peringkat dari posisi keenam menjadi ke-7 dari sisi Industri keuangan syariah. Sedangkan industri wisata halal, Indonesia belum menduduki top 10 dalam pemeringkatan *Global Islamic Economy Indicator* (GIEI). Dari sisi industri media dan rekreasi halal menjadi peringkat keenam. Untuk industri makanan halalnya, Indonesia masih mempertahankan peringkat ke 2 di bawah Malaysia. Dari industri fesyen halal, Indonesia menempati urutan ke-3 dibawah Turki dan Malaysia. Indonesia berhasil naik tiga peringkat menjadi rangking 5 dari industri farmasi dan kosmetik halal. Produk unggulan halal Indonesia adalah makanan minuman, fashion muslim, produk farmasi dan kosmetik. Dilihat dari sisi kinerja ekspor produk halal unggulan Indonesia secara kumulatif,

mengalami tren pertumbuhan positif selama lima tahun terakhir (2019-2023) sebesar 12,46% per tahun dengan total nilai ekspor mencapai USD 52,88 Miliar di tahun 2023 (BPS, 2024).

Pada penelitian ini memfokuskan pada industri halal sektor farmasi halal dimana sisi sektor industri ini mengalami peningkatan peringkat. Peningkatan ini mencerminkan komitmen dan potensi besar Indonesia dalam mengembangkan produk halal, terutama di sektor farmasi halal. Berikut ini grafik kinerja ekspor produk halal Indonesia pada kelompok produk farmasi halal.

**Gambar 2. Kinerja Ekspor Produk Farmasi Halal Indonesia Tahun**



Sumber: BPS, 2024 (data diolah)

Dilihat dari grafik diatas, kinerja ekspor produk farmasi halal, mengalami tren pertumbuhan positif selama lima tahun terakhir (2019-2023) sebesar 10,94% dan pangsa pasar tahun 2023 sebesar 1,21%. Kebutuhan akan produk farmasi halal semakin terus meningkat, terutama pada konsumen yang beragama Islam dimanapun, dan industri farmasi halal akan berkembang pesat di suatu tempat yang didominasi oleh umat muslim seperti di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia.

Percentase populasi muslim Indonesia pada tahun 2024 mencapai 87,08% atau 245.973.915 jiwa. Dimana Indonesia menempati peringkat kedua dengan jumlah populasi muslim terbanyak di dunia setelah Pakistan (Yashilva, 2024). Dengan jumlah populasi muslim yang cukup pesat, mendorong perkembangan industri halal dan menciptakan permintaan produk farmasi halal di pasar global akan meningkat. Negara yang penduduknya mayoritas muslim mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan nilai produk farmasi halal. Produk obat-obatan yang terbuat dari bahan halal menjadi prioritas konsumen Muslim. Mereka sangat memperhatikan dan memastikan bahwa apa yang dimakan tidak bertentangan dengan ajaran agama mereka. Sebagai negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam, Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk memenuhi permintaan global dengan mengekspor produk-produk farmasi halal.

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) sebagai koordinator pengembangan ekonomi syariah dan industri halal Indonesia menyatakan bahwa Indonesia sebagai negara agraris mempunyai keunggulan komparatif tersendiri. Seperti rempah-rempah dan komoditas unggulan Indonesia baik hewani maupun nabati dapat menjadi sumber potensial yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industri produk halal dalam negeri (KNEKES, 2021). Indonesia dengan biodiversitas yang tinggi, memiliki potensi besar untuk mengembangkan produk farmasi halal yang inovatif dan berkualitas. Salah satunya dengan pemanfaatan tanaman biofarmaka yang digunakan sebagai tanaman obat yang melalui uji klinis dan terbukti efektif serta

aman, dapat digunakan sebagai bagian dari pengobatan formal. Keberadaan tanaman-tanaman biofarmaka yang tumbuh di berbagai daerah menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan potensi besar dalam pasar obat alami dunia, terutama di tengah tren global yang beralih ke produk berbasis herbal dan alami (PSI Perkebunan, 2024). Oleh karena itu, tanaman biofarmaka dapat menjadi salah satu penyumbang ekspor farmasi halal sebagai bahan baku obat dari bahan alam.

Dalam UU No 17 tahun 2023 tentang kesehatan (pasal 321) dan PerBPOM No 25 tahun 2023 (pasal 2), menyatakan terdapat 4 golongan obat bahan alam yaitu jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka, dan obat bahan alam lainnya. Pemanfaatan tanaman biofarmaka sebagai studi kasus penelitian ini mampu diproduksi sebagai Obat Bahan Alam (OBA), dalam PerBPOM No. 25 Tahun 2023 dijelaskan bahwa Obat bahan alam meliputi bahan, ramuan bahan, atau produk yang berasal dari sumber daya alam berupa tumbuhan, hewan, jasad renik, mineral, atau bahan lain dari sumber daya alam, atau campuran dari bahan tersebut yang telah digunakan secara turun temurun, atau sudah dibuktikan berkhasiat, aman, dan bermutu, digunakan untuk pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan pemulihan kesehatan berdasarkan pembuktian secara empiris atau ilmiah. Dalam perdagangan dunia, tanaman biofarmaka dapat dikelompokan ke dalam enam kelompok *Harmonized System* (HS). Pada penelitian ini tanaman biofarmaka yang dikaji yaitu jahe, pala, bunga pala, dan kapulaga. Jahe termasuk dalam kelompok HS 0910, kemudian pala, bunga pala, dan kapulaga termasuk dalam

kelompok HS 0908 (Salim, Z. & Munadi, E., 2017). Dengan pemanfaatan tanaman biofarmaka, Indonesia diharapkan dapat meraih keuntungan ekonomi seperti dapat meningkatkan pendapatan negara dari sektor ekspor.

Meskipun dengan populasi muslim di dunia dan adanya kekayaan alam melimpah, Indonesia belum menjadi negara eksportir farmasi halal terbesar di dunia. Sebagai negara agraris yang terkenal dengan kesuburannya Indonesia seharusnya mampu menjadi negara pengekspor tanaman biofarmaka karena struktur tanah, letak geografis, dan cuaca yang cocok untuk ditanami tanaman obat. Namun ternyata Indonesia tidak mampu merebut pangsa pasar yang diharapkan. Kenyataannya Indonesia dalam ekspor farmasi halal masih berada pada peringkat ke-5 secara global di bawah negara Singapura, Belgia, Malaysia dan Prancis (*State Of The Global Islamic Economy Report*, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kinerja ekspor yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

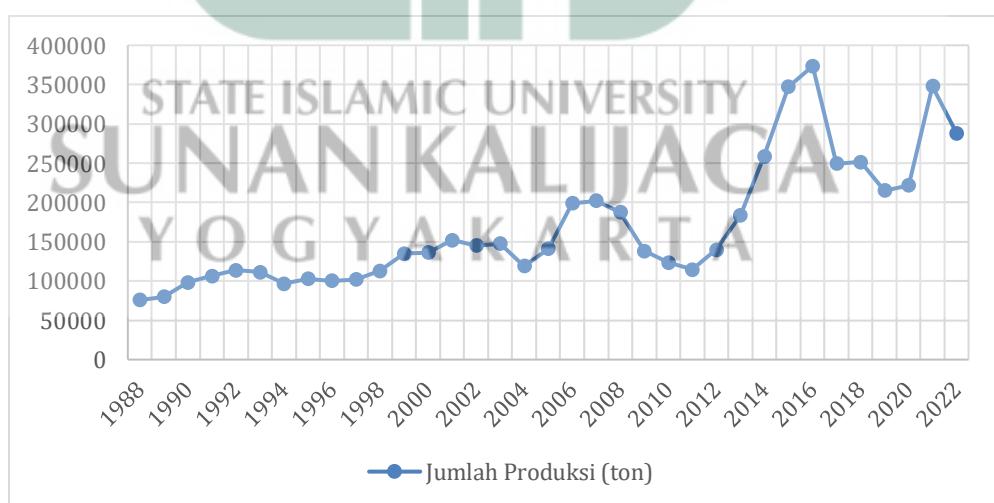
Selain itu, karena banyak tantangan dalam persaingan di pasar ekspor farmasi halal, seperti kurangnya fokus pemerintah dalam pengembangan produk halal. Jika dibandingkan dengan negara-negara muslim seperti Malaysia yang gencar dalam produksi dan pengembangan sektor industri halal, bahkan negara-negara non-muslim juga menjadi pesaing dalam pasar ekspor farmasi halal global seperti Singapura, Belgia, dan Prancis. Penyebab Indonesia tertinggal dibandingkan negara lain adalah lambatnya proses sertifikasi halal pada industri obat, disebabkan oleh ketergantungan 90% bahan baku obat masih impor dari luar negeri. Namun, Kementerian Kesehatan optimis dapat

menetapkan target untuk menurunkan jumlah bahan baku impor menjadi 65% (Arief, 2024). Dengan adanya pengembangan sektor biofarmaka dapat mengurangi ketergantungan Indonesia pada bahan baku impor dalam industri farmasi, terutama untuk produk herbal dan suplemen. Dengan memanfaatkan potensi tanaman biofarmaka lokal, Indonesia dapat meningkatkan kemandirian dalam penyediaan bahan baku farmasi dan memperkuat daya saing produk kesehatan dalam negeri (PSI Perkebunan, 2024).

Penelitian yang akan dikaji peneliti membahas mengenai nilai ekspor farmasi halal Indonesia dipengaruhi oleh 4 faktor-faktor yaitu jumlah produksi tanaman biofarmaka, luas area panen, nilai tukar, dan inflasi. Farmasi halal yang dikaji nilai eksportnya pada penelitian ini terbatas hanya pada produk-produk yang dikategorikan sebagai tanaman biofarmaka yaitu jahe, pala, bunga pala, dan kapulaga. Pemilihan ini disusun untuk mempersempit lingkup analisis terhadap nilai ekspor pada produk-produk farmasi halal yang didapat dari sumber website resmi *Food and Agriculture Organization* (FAO) dengan periode dari tahun 1988 sampai dengan tahun 2022. Pemilihan komoditas tumbuhan biofarmaka sebagai indikator penelitian ini dalam rangka melihat keterkaitan keempat variabel independen terhadap nilai ekspor farmasi halal Indonesia. Dengan cara menjumlahkan nilai ekspor pada komoditas-komoditas tanaman biofarmaka tiap tahunnya, kemudian dijadikan variabel dependen. Sehingga penelitian ini mengkaji nilai ekspor farmasi halal berdasarkan jumlah total nilai ekspor komoditas-komoditas tersebut pertahunnya, bukan mengkaji secara parsial nilai ekspor farmasi halal.

Dalam upaya pengembangan ekspor farmasi halal, jumlah produksi yang cukup menjadi kunci untuk meningkatkan nilai ekspor. Permintaan global terhadap produk farmasi halal terus meningkat, sehingga Indonesia perlu memastikan jumlah produksi mampu memenuhi kebutuhan pasar, baik domestik maupun internasional. Peningkatan kapasitas produksi tidak hanya memungkinkan untuk memenuhi permintaan, namun juga dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global. Selain itu, jumlah produksi yang memadai dapat memperkuat rantai pasok industri, mencakup pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi. Sehingga peningkatan jumlah produksi menjadi faktor penting dalam mengembangkan ekspor farmasi halal Indonesia, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Smith mengenai Teori Keunggulan Absolut yang menyatakan bahwa semakin tinggi produksi maka akan meningkatkan volume ekspor.

**Gambar 3. Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 1988-2022**

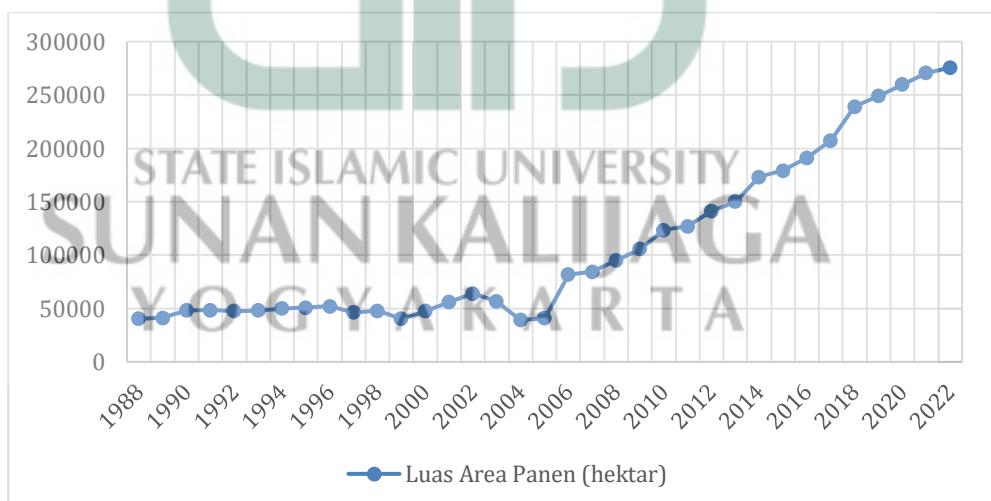


Sumber : *Food and Agriculture Organization* (data diolah)

Pada Gambar diatas menunjukkan selama kurun waktu 1988 sampai 2022 jumlah produksi tanaman biofarmaka mengalami fluktuasi, namun umumnya mengalami peningkatan. Jumlah produksi terbanyak pada tahun 2016 sebesar 373.646 ton. Kemudian terjadi penurunan produksi tanaman biofarmaka yang signifikan yaitu sebesar 249.429 ton pada tahun 2017. Namun setelah tahun berikutnya mengalami kenaikan tiap tahunnya sampai tahun 2022 mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan dibandingkan penurunan tahun 2017.

Selain jumlah produksi, luas area panen yang memadai dapat menghasilkan jumlah produksi lebih tinggi, sehingga mampu meningkatkan pasokan untuk ekspor. Selain itu, adanya peningkatan luas area panen memungkinkan petani lebih efisien untuk mengelola pertaniannya dengan maksimal. Berikut adalah grafik luas area panen tanaman biofarmaka pada tahun 1988-2022.

**Gambar 4. Luas Area Panen Tanaman Biofarmaka Tahun 1988-2022**



Sumber : *Food and Agriculture Organization* (data diolah)

Gambar diatas menunjukkan luas area panen tanaman biofarmaka dari tahun 1988-2022 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Namun, pada tahun 2004

mengalami penurunan sebesar 39.175 hektar dari tahun sebelumnya yaitu 2003 sebesar 56.616 hektar, dimana mengalami penurunan sebesar 17.441 hektar. Kemudian pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan yang signifikan. Luasnya area panen yang semakin besar dapat menentukan besaran sumber daya yang dimiliki.

Nilai tukar dalam praktik ekspor industri farmasi halal Indonesia ke pasar internasional penting untuk diperhatikan. Nilai tukar atau kurs valuta asing juga merupakan salah satu faktor penentu pada ekspor. Nilai tukar merupakan jumlah uang dalam mata uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Perbedaan nilai tukar dapat mempengaruhi harga produk yang dijual antarnegara, sehingga suatu produk bisa menjadi lebih murah bahkan bisa lebih mahal. Ketika nilai tukar melemah (depresiasi), barang domestik menjadi lebih murah sehingga mendorong masyarakat luar negeri akan membeli barang domestic dan meningkatkan ekspor. Sebaliknya, Ketika nilai tukar menguat (apresiasi), barang domestik menjadi lebih mahal sehingga mengurangi permintaan dari masyarakat luar negeri untuk membeli barang domestik dan menurunkan ekspor (Hanif et al., 2023). Berikut adalah grafik nilai tukar Rupiah terhadap USD pada tahun 1988-2022.

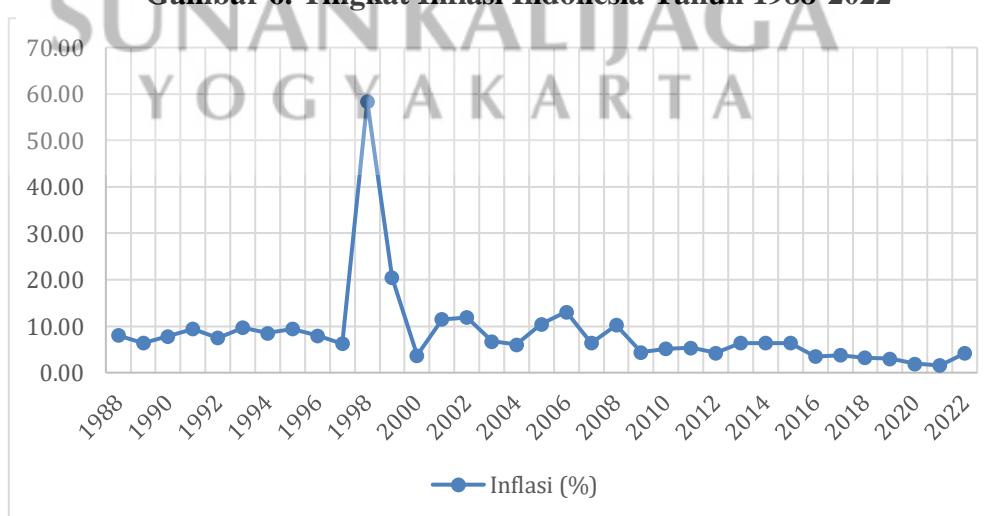
**Gambar 5. Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar Tahun 1988-2022**



Sumber : Bank Dunia (data diolah)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan nilai tukar Rupiah terhadap USD dari tahun 1988-2022 mengalami depresiasi atau melemah. Artinya bahwa barang domestik akan lebih murah bagi masyarakat luar negeri (*eksportir*), sehingga akan meningkatkan ekspor karena harga barang domestik lebih kompetitif. Penurunan nilai tukar tertinggi terjadi pada tahun 1997 sampai 1998, dimana hal ini disebabkan oleh krisis moneter di Indonesia yang berdampak pada tingkat inflasi.

**Gambar 6. Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 1988-2022**



Sumber : Bank Dunia (data diolah)

Inflasi juga memiliki pengaruh penting terhadap nilai ekspor farmasi halal Indonesia. Jika dilihat dari grafik tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 1988-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 1998 tingkat inflasi sangat tinggi yaitu sebesar 58,45%, hal ini dikarenakan terjadi krisis moneter. Inflasi yang meningkat akan berdampak pada biaya produksi barang-barang ekspor menjadi lebih mahal. Mahalnya biaya produksi akan menyebabkan para eksportir tidak mampu melakukan aktivitas produksi dengan maksimal dan berdampak pada penurunan aktivitas ekspor. Produksi yang menurun oleh para produsen barang ekspor akan mempengaruhi nilai ekspor (Maranata et al., 2021). Sehingga terdapat hubungan langsung yang negatif antara inflasi dan ekspor. Sejalan dengan penelitian Hayat dan Khatoon (2021) menemukan hasil bahwa tingkat inflasi Pakistan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap daya saing ekspor basmati Pakistan.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti jumlah produksi tanaman biofarmaka, luas area panen, nilai tukar, dan inflasi. Dalam paparan latar belakang penelitian, membentuk kerangka pemahaman mengenai faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi nilai ekspor farmasi halal. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terbuka wawasan baru mengenai dinamika kompleks yang terlibat dalam ekspor produk halal selama periode waktu yang signifikan. Dengan menggunakan variabel-variabel ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman mengenai interaksi dinamika tersebut dan implikasinya terhadap nilai ekspor farmasi halal. Oleh karena itu, peneliti akan membahasnya dalam penelitian ini

yang berjudul : “**DETERMINAN EKSPOR FARMASI HALAL : STUDI KASUS TANAMAN BIOFARMAKA.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Indonesia sebagai negara mayoritas muslim dengan konsumen produk halal terbesar memiliki potensi untuk mengembangkan ekspor produk halal, namun Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat kemampuannya untuk bersaing di pasar global, sehingga belum bisa menyaingi negara-negara muslim dan negara non-muslim juga menjadi pesaing dalam pasar ekspor farmasi halal global.
2. Perkembangan farmasi halal di Indonesia masih terkendala, karena sumber bahan baku dari pembuatan obat tersebut masih impor sebesar 90% dari luar negeri. Padahal Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah seperti tanaman biofarmaka yang dapat tumbuh di berbagai daerah.
3. Pada produk farmasi halal masih lebih tinggi nilai impor produk halalnya apabila tidak diimbangi dengan ekspor yang seimbang, maka akan menyumbang pelemahan atau defisit dalam posisi neraca pembayaran Indonesia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang mendeskripsikan keempat variabel independen yaitu produksi, luas area panen, nilai tukar, dan inflasi, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jumlah produksi terhadap nilai ekspor farmasi halal Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh luas area panen terhadap nilai ekspor farmasi halal Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap nilai ekspor farmasi halal Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap nilai ekspor farmasi halal Indonesia ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana jumlah produksi mempengaruhi nilai ekspor farmasi halal Indonesia.
2. Mengetahui bagaimana luas area panen mempengaruhi nilai ekspor farmasi halal Indonesia.
3. Mengetahui bagaimana nilai tukar mempengaruhi nilai ekspor farmasi halal Indonesia.
4. Mengetahui bagaimana inflasi mempengaruhi nilai ekspor farmasi halal Indonesia

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi Akademik diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan referensi dan memperkaya literatur ilmiah dengan memberikan wawasan tentang determinan nilai ekspor farmasi halal. Adapun hasil penelitian ini bisa menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dalam konteks terkait.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun kegunaan praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan bagi berbagai pihak yang membutuhkannya, antara lain sebagai berikut:

- a) Manfaat bagi peneliti. Penelitian ini mengembangkan keterampilan peneliti dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor farmasi halal Indonesia berdasarkan sumber data yang valid dan berdasarkan alasan-alasan ilmiah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti.
- b) Manfaat bagi pemerintah. Penulis berharap penelitian ini menjadi acuan oleh otoritas kebijakan ekspor untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan nilai ekspor farmasi halal.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai isi dan juga materi yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

Dalam Bab I Pendahuluan, peneliti akan menjabarkan latar belakang fenomena dan problematika terkait penelitian dilakukan. Secara khusus, peneliti akan mengelaborasi problematika penelitian dengan sejumlah data faktual yang kemudian diidentifikasi. Selanjutnya, rumusan masalah yang menjadi fokus daripada penelitian ini dengan disertai tujuan penelitian hingga manfaat penelitian ini, serta sistematika pembahasan penelitian.

Dalam Bab II Landasan Teori, peneliti menyajikan hasil penelitian terdahulu dan melakukan review atas setiap literatur yang digunakan. Selain itu, pendekatan teoritis juga dijelaskan dalam bab ini secara sistematis dan dilanjutkan dengan penjelasan hipotesis penelitian yang akan dijawab.

Dalam Bab III Metode Penelitian, peneliti menjelaskan mengenai pendekatan tentang jenis data, metode penelitian, dan teknik analisis data. Peneliti juga menjelaskan terkait definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam Bab IV Hasil dan Pembahasan, peneliti akan memaparkan hasil statistik pengujian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian ini dan melakukan interpretasi hasil statistik. Penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan pada aspek pembahasan. Sehingga, bagian ini juga akan mencoba

mengelaborasi hasil temuan ini dalam mendukung hasil temuan sebelumnya atau menolak penelitian sebelumnya.

Dalam Bab V Penutup menjabarkan kesimpulan dari hasil empiris yang ada. Bagian kesimpulan akan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan bagaimana hasil temuan empiris mampu mencapai tujuan penelitian tersebut. Selanjutnya pada bagian saran, peneliti akan memberi saran terkait untuk penelitian berikutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemaparan hasil uji analisis determinan ekspor farmasi halal Indonesia dalam periode 1988-2022 yang mencakupi jumlah produksi, luas area panen, nilai tukar, dan inflasi sebagai variabel independen dengan menggunakan metode pengujian *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Dapat ditarik kesimpulan bahwa, variabel jumlah produksi, luas area panen, nilai tukar, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai ekspor farmasi halal Indonesia sebesar 98,9%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

Adapun secara parsial, dalam variabel jumlah produksi memiliki pengaruh positif signifikan dalam jangka pendek dan negatif signifikan dalam jangka panjang. Terbukti dengan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai koefisien yang positif dalam jangka pendek sedangkan nilai koefisien yang negatif dalam jangka panjang. Maka dalam jangka pendek kenaikan jumlah produksi akan berdampak pada kenaikan nilai ekspor farmasi halal, sedangkan dalam jangka panjang kenaikan jumlah produksi akan berdampak pada penurunan nilai ekspor farmasi halal.

Hasil yang berbeda ditunjukkan dalam variabel luas area panen. Secara parsial luas area panen memiliki pengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek dan positif signifikan dalam jangka panjang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel dan

nilai koefisien yang negatif dalam jangka pendek sedangkan nilai koefisien yang positif dalam jangka panjang. Maka dalam jangka pendek peningkatan luas area panen akan berdampak pada penurunan nilai ekspor farmasi halal, sedangkan dalam jangka panjang peningkatan luas area panen akan berdampak pada kenaikan nilai ekspor farmasi halal.

Pada variabel nilai tukar menunjukkan hasil secara parsial variabel ini memiliki pengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek dan positif signifikan dalam jangka panjang. Terbukti dengan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai koefisien yang negatif dalam jangka pendek sedangkan nilai koefisien yang positif dalam jangka panjang. Maka dalam jangka pendek nilai tukar naik akan berdampak pada penurunan nilai ekspor farmasi halal, sedangkan dalam jangka panjang nilai tukar naik akan berdampak pada nilai ekspor farmasi halal meningkat.

Pada variabel independen yang terakhir yaitu variabel inflasi ditemukan hasil, secara parsial inflasi memiliki pengaruh positif signifikan dalam jangka pendek dan negatif tidak signifikan dalam jangka panjang. Terbukti dengan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai koefisien yang positif dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka panjang nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel dan nilai koefisien yang negatif. Maka dalam jangka pendek kenaikan inflasi akan berdampak pada kenaikan nilai ekspor farmasi halal, sedangkan dalam jangka panjang kenaikan inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai ekspor farmasi halal.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan untuk pemerintah atau pihak yang berwenang dan peneliti selanjutnya yang mengkaji penelitian dengan tema ini. Berikut saran dari peneliti:

1. Bagi pemerintah atau pihak yang berwenang, hendaknya mengumpulkan data yang lengkap terkait dengan industri halal termasuk komoditas-komoditas dalam satu website resmi yang terpusat. Tujuannya agar penelitian yang berkaitan mengenai industri halal secara umum dan ekspor farmasi halal secara khusus dapat dilakukan lebih mudah dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Bagi peneliti yang hendak mengkaji tema penelitian ini, hendaknya bisa menambah variabel yang mampu menjelaskan determinan nilai ekspor farmasi halal Indonesia dari perspektif yang lebih luas. Selain itu, menambahkan periode tahun terbaru agar dapat mengetahui dinamika yang baru terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Advent, R., Zulgani, Z., & Nurhayani, N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia Tahun 2000-2019. *e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 9(1), 49-58. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i1.13652>
- Anggraini, N., et al. (2022). *Pengantar ekonomi mikro (teori dan praktis)*. Grup CV. Widina Media Utama.
- Anshari, M. F., El Khilla, A., & Permata, I. R. (2017). Analisis pengaruh inflasi dan kurs terhadap ekspor di negara Asean 5 periode tahun 2012-2016. *Info Artha*, 1(2), 121-128. <https://doi.org/10.31092/jia.v1i2.130>
- Arief, A. M. (2024, Juni). Ketergantungan impor 90% bahan baku obat masih dari luar negeri. *Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/berita/industri/66795fbe41d7a/ketergantungan-impor-90-bahan-baku-obat-masih-dari-luar-negeri>
- Bank Dunia. <https://data.worldbank.org/>
- Caraka, R. E., Sugiyarto, W., Erda, G., & Sadewo, E. (2016). Pengaruh inflasi terhadap impor dan ekspor di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menggunakan generalized spatio time series. *Jurnal BPPK*. Vol. 9 No. 1, 180-198.
- Christianingrum, R., & Syafitri, R.A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi inti di Indonesia. *Jurnal Budget*. Vol.4 No. 2, 18-39.
- Darwanto, D. (2008). Model perdagangan Hekcsher-Ohlin (teori, kritik dan perbaikan). *FE UNDIP*.
- Editiawarman, E., & Idris, I. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor nonmigas Indonesia ke Amerika Serikat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(2), 49-54.
- Erika, S. Z. (2022). Pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap ekspor produk halal Indonesia periode 2016-2020. *Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*.
- Faidah, F. N. I., & Utama, I. M. S. (2024). Determinan volume ekspor jahe di Indonesia tahun 2009-2022. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8258-8265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29606>
- Food and Agriculture Organization (FAO). <https://www.fao.org/home/en/>
- Gachena, D., Haji, J., Legesse, B., & Ketema, M. (2020). Determinants of export performances of major spices (turmeric and korarima) in Ethiopia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Afrika Timur*, 14 (2), 121-130.

Gujarati, D.N. & Porter, D.C. *Basic Econometrics 5th edition 2012*

Handayani, T. (2021). *Membangun UMKM Syariah di Industri Halal*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Hanif, N., & Taufiq, M. (2023). Pengaruh nilai tukar, volume produksi, HBA, dan harga minyak dunia terhadap nilai ekspor batubara Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 267-280. <http://dx.doi.org/10.35906/jep.v9i1.1512>

Hassan, MS, Kausar, A., & Arshed, N. (2022). Investigating export determinants: a time series evidence from Canada. *Sage Open*, 12 (2).

Hayat, M. M., & Khatoon, R. (2021). Determinants of nasmati exports from Pakistan: a panel data analysis.

Hijriawati, M., Putriana, N. A., & Husni, P. (2018). Upaya farmasis dalam implementasi UU no. 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal. *Farmaka*, 16(1), 127-132.

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2018). Masterplan ekonomi syariah Indonesia 2019-2024. *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 1–443.

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2021). *Riset dan inovasi bidang sains halal untuk industri produk halal*. Diakses dari <https://kneks.go.id/isuutama/21/riset-dan-inovasi-bidang-sains-halal-untuk-industri-produk-halal>

Maranata, R., Simamora, H., Bagus, A. A., & Widanta, P. (2021). The effect of export value, exchange rate, and inflation on Indonesia's foreign exchange reserves. In *IJISET-International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology* (Vol. 8).

Martikasari, K. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi ekspor nonmigas di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 15(2), 47-56. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4623>

Masyhuri. (2007). *Ekonomi Mikro*. UIN-Malang Press.

Muawanah, M. (2017). Permintaan dan penawaran dalam Islam. *Al-'Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(2), 111-127. <https://doi.org/10.31538/adlh.v2i2.420>

Mustika, C., & Achmad, E. (2021). Analisis pengaruh nilai tukar, pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja terhadap ekspor Indonesia dan Malaysia ke China. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 379-390. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12660>

- Nainggolan, Z., & Sihotang, J. (2021). Analisis pengaruh jumlah produksi, nilai tukar dan harga internasional terhadap ekspor tembakau Indonesia tahun 1990–2019. *Journal of Economic and Business*, 2(2), 18-28. <https://doi.org/10.36655/jeb.v2i2.551>
- Nulhanuddin, N., & Andriyani, D. (2020). Autoregressive Distributed Lag kurs dan ekspor karet remah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 3(2), 47-59. <https://doi.org/10.29103/jeru.v3i2.3205>
- Nurhayati, E., Hartoyo, S., & Mulatsih, S. (2019). Analisis pengembangan ekspor pala, lawang, dan kapulaga Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 19(2), 3. <https://doi.org/10.21002/jepi.2019.11>
- Prastowo & Wulandira, R. P. (2023). Analisis hubungan antara volume ekspor, kurs, harga dan jumlah produksi kakao di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 1-11. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol2.iss1.art1>
- Purnama, W. A., & Auwalin, I. (2019). Pengaruh ekspor produk halal terhadap Current Account Balance di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(6), 1242-1258.
- Purnamawati, A., & Fatmawati, S. (2013). Dasar-dasar ekspor impor: teori, praktik, dan prosedur. *UPP STIM YKPN*, Yogyakarta.
- Pusat Standardisasi Instrumen (PSI) Perkebunan. (2024). *Harta karun tanaman obat nusantara*. Diakses dari <https://perkebunan.bsip.pertanian.go.id/berita/harta-karun-tanaman-obat-nusantara>
- Puspita, R., Hidayat, K., & Yulianto, E. (2015). Pengaruh produksi kakao domestik, harga kakao internasional, dan nilai tukar terhadap ekspor kakao Indonesia ke Amerika Serikat (studi pada ekspor kakao periode tahun 2010-2013). *Jurnal Brawijaya University*.
- Ramdhana, R. A., & Hadi, S. (2023). Pengaruh inflasi, nilai tukar, dan produksi minyak sawit terhadap volume ekspor minyak sawit di Indonesia periode 1990-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(2), 319-331.
- Rismiyati, A., Nurjanah, R., & Mustika, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor jahe Indonesia. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(2), 99-108. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i2.22>
- Rosyida, NF, & Yuliani, I. (2024, September). Dampak makroekonomi dan sertifikasi halal terhadap ekspor: bukti produk halal Indonesia 2012–2022.

- Dalam *Prosiding Konferensi Internasional Tahunan tentang Ekonomi Islam (AICIE)* (Vol. 3, No. 1, hlm. 42-56).
- Rusydiana, A. S. (2007). Perdagangan internasional. *Jurnal Perdagangan Internasional*.
- Salim, Z. & Munadi. E. (2017). Info komoditi tanaman obat. *Badan pengkajian dan pengembangan perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*.
- Santoso, I. R. (2019). Konsep marketing berbasis maqosid al-syari'i Imam Al-Ghazali. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i3.557>
- Sasono, H. B. (2013). Manajemen ekspor dan perdagangan internasional. *CV.ANDI OFFSET, Yogyakarta*.
- Segarani, M., Putu, L., & Dewi, P. M. (2015). Pengaruh luas lahan, jumlah produksi, dan kurs dollar pada ekspor cengkeh di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(4).
- State of the Global Islamic Economy Report. (2023). Laporan keadaan ekonomi Islam global. *Dinar Standard*. <https://www.dinarstandard.com/post/state-of-the-global-islamic-economy-report-2023>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suparmoko, M. (2013). *Pengantar ekonomi mikro*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Titu, M. A., Darsana, I. M., Rahmadona, L., Triyono, A., Sinaga, H. R., Sastradinata, B. L. N., & Hartono, M. (2023). *Pengantar ilmu ekonomi*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Wibowo, A. (2020). Pengantar ekonomi makro. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-350. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/279>
- Widarjono, Agus. (2018). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya disertai panduan EViews*. UPP STIM YKPN.
- Widyaningrum, L. A. D., & Marhaeni, A. A. I. N. (2020). Analisis pengaruh jumlah produksi, luas areal panen, dan kurs dollar Amerika terhadap ekspor netto tanaman biofarmaka kelompok rimpang di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(2).
- Yashilva, W. (2024). Indonesia menduduki peringkat kedua dengan populasi muslim terbanyak di dunia. *Data. goodstats. Id*. <https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-menduduki-peringkat-kedua-dengan-populasi-muslim-terbanyak-di-dunia-HP1S0>

Yulia, L. (2015). Strategi pengembangan industri produk halal. *Jurnal Bimas Islam*, 8(1), 121-162.

Yuri, N. A., Bang, D. H., & Loban, J. M. (2023). Analisis pendapatan usaha tani tanaman pangan lahan basah di Desa Aimoli. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 680–690. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7792481>

